

# **PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, UKURAN USAHA DAN PEMAHAMAN ILMU AKUNTANSI TERHADAP PENCATATAN PEMBUKUAN SEDERHANA PADA UMKM DI KAWASAN PANTAI ALAM INDAH (PAI) KOTA TEGAL**

**Niken Ayuningtyas<sup>1</sup>, Asrofi Langgeng Noerman Syah<sup>2</sup>, Dewi Kartika<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>*Program Studi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama*

email : nikenngts@gmail.com

## **Abstrak**

*Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi negara, baik negara maju ataupun negara berkembang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan, ukuran usaha dan pemahaman ilmu akuntansi terhadap pencatatan pembukuan sederhana pada UMKM di kawasan Pantai Alam Indah (PAI) Kota Tegal. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Observasi, Wawancara, Studi Pustaka, Dokumentasi dan Teknik Angket (Kuesioner). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Statistik Deskriptif, Uji Instrumen Penelitian (Uji Validitas dan Uji Reliabilitas), Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Heteroskedastisitas, Multikolinearitas dan Autokorelasi), Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Hipotesis ( Uji t dan Uji F) dan Koefisien Determinasi dengan bantuan program SPSS Statistic versi 20. Hasil perhitungan dengan uji t diperoleh nilai signifikansi tingkat pendidikan sebesar  $0,055 > 0,05$ , ukuran usaha sebesar  $0,164 > 0,05$  dan pemahaman ilmu akuntansi sebesar  $0,001 < 0,05$ . Maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap pencatatan pembukuan sederhana. (2) Ukuran Usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap pencatatan pembukuan sederhana. (3) Pemahaman ilmu akuntansi berpengaruh signifikan terhadap pencatatan pembukuan sederhana.*

**Kata Kunci : Tingkat Pendidikan, Ukuran Usaha, Pemahaman Ilmu Akuntansi, Pencatatan Pembukuan Sederhana**

## **THE INFLUENCE OF EDUCATION LEVEL, BUSINESS SIZE, AND UNDERSTANDING OF ACCOUNTING SCIENCE ON SIMPLE BOOKKEEPING FOR SMES IN THE PANTAI ALAM INDAH (PAI) AREA OF TEGAL CITY**

### **Abstract**

*Micro, Small and Medium (MSMEs) have an important role in the country's economic growth, for both developed and developing countries. The purpose of this study was to determine the effect of education level, business size and understanding of accounting knowledge on simple bookkeeping at MSMEs in the Pantai Alam Indah (PAI) area of Tegal City. The data collection techniques in this study were observation, interviews, literature study, documentation techniques and questionnaires. This study uses a quantitative descriptive method. The data analysis techniques used are Descriptive Statistical Analysis, Research Instrument Tests (Validity Test and Reliability Test), Classical Assumption Test (Normality Test, Heteroscedasticity, Multicollinearity and Autocorrelation), Multiple Linear Regression Analysis, Hypothesis Testing (T Test and F Test) and Coefficient of Determination with the help of SPSS Statistics version 20 program. The results of calculations with t-test obtained a significance value of education level  $0,055 > 0,05$ , business size  $0,164 > 0,05$  and understanding of accounting science  $0,001 < 0,05$ . So the results of this study indicate that (1) Education level has no significant effect on simple bookkeeping. (2) Business Size has no significant effect on simple bookkeeping. (3) Understanding of accounting science has a significant effect on simple bookkeeping.*

**Key Words : Education Level, Business Size, Understanding of Accounting Science, Simple Bookkeeping**

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu kegiatan Ekonomi yang banyak dilakukan oleh masyarakat Indonesia. Keberadaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) harus didukung dan didorong kemampuannya agar tetap berkembang dan hidup, sehingga dapat memperluas kesempatan usaha dan memperluas lapangan pekerjaan. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peranan penting dalam pertumbuhan Ekonomi negara, bagi negara maju ataupun negara berkembang (Rohmah, 2016, p.1).

Banyak pelaku usaha baik kecil maupun pemula mengeluhkan kondisi usaha yang mereka jalankan. Usahanya tampak seperti berkembang akan tetapi hasilnya tidak dapat diketahui secara jelas. Hal tersebut terjadi dikarenakan pelaku usaha kurang terampil dalam mengelola keuangan usahanya. Usaha apabila tanpa pengelolaan keuangan yang tepat dan baik maka tidak akan berhasil seperti yang diharapkan, walaupun modal dan uang sebanyak apapun tidak dapat menjanjikan keberhasilan sebuah bisnis atau usaha (Duwinaeni, 2020, p.30).

Pengelolaan keuangan yang kurang tepat akan dapat menyebabkan sulitnya berkembang. Terkadang uang hasil dari usaha tercampur dengan uang pribadi sehingga dalam pengeluaran untuk kepuasan kebutuhan pribadi tidak bisa terkendali. Bercampurnya uang usaha dengan uang pribadi dapat dikatakan kesalahan yang fatal oleh pelaku usaha yang kebanyakan dialami oleh pelaku usaha pemula. Usaha atau bisnis dengan pengelolaan keuangan yang kurang tepat tidak akan berkembang seperti yang diharapkan. Uang sebanyak apapun akan dapat habis, sekalipun modal yang dimiliki besar maka belum tentu akan dapat menjanjikan keberhasilan dari sebuah bisnis atau usaha (Duwinaeni, 2020, p.30).

Pembukuan sederhana bisa dijadikan sebagai tolak ukur bagi pemilik dalam melakukan perhitungan keuntungan yang didapatkan dari usahanya, untuk mengetahui seberapa tambahan modal yang mampu dicapai dan pembukuan sederhana juga dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana keseimbangan antara hak serta kewajiban yang dimiliki (Purwaningsih, 2018, p.5).

Beberapa faktor yang mempengaruhi dilakukannya pencatatan pembukuan sederhana antara lain yaitu tingkat suatu pendidikan, tingkat pendidikan ini difokuskan pada tingkat pendidikan yang dimiliki oleh pengelola maupun pemilik usaha. Tingkat pendidikan seseorang akan mempengaruhi pola pikir seseorang serta dapat menambah pengetahuan dan ilmu yang lebih luas, sehingga dengan kemampuan yang dimilikinya maka akan menjadikan seseorang tersebut untuk berfikir untuk menjalankan usahanya tersebut agar usaha atau bisnis yang ditekuni dapat berjalan dengan lancar dan menghasilkan keuntungan yang diharapkan (Yanto, et al, 2019, p.22).

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi pencatatan pembukuan sederhana yaitu ukuran sebuah usaha. Ukuran usaha pada yang skala besar biasanya dalam melakukan pencatatan pembukuannya lebih lengkap dari pada usaha yang berukuran kecil maupun menengah, sehingga dapat dikatakan bahwa semakin besar ukuran usaha maka pencatatan pembukuannya akan semakin teliti dan lengkap (Nirwana dan Purnama, 2019, p.59).

Faktor lain yang dapat mempengaruhi pencatatan pembukuan sederhana yaitu pemahaman ilmu akuntansi bagi para pemilik usaha maupun yang mengelola. Seseorang dapat dikatakan paham atau mengerti akuntansi apabila dapat mengimplementasikan pencatatan pembukuan dari proses mulai pencatatan transaksi sampai dengan membuat laporan

keuangan atau pencatatan pembukuan sederhana.

Permasalahan yang terjadi pada UMKM di kawasan Pantai Alam Indah (PAI) Kota Tegal mengenai perolehan laba dalam usaha yang sedang dijalankan, sebagian besar pelaku UMKM tidak mengetahui besarnya laba yang mereka dapatkan dikarenakan pemahaman mengenai pentingnya melakukan pencatatan pembukuan masih rendah sehingga tidak dapat mengetahui secara jelas apakah usahanya tersebut mengalami keuntungan atau kerugian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan, ukuran usaha dan pemahaman ilmu akuntansi terhadap pencatatan pembukuan sederhana pada UMKM di kawasan Pantai Alam Indah (PAI) Kota Tegal.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada pelaku UMKM di kawasan Pantai Alam Indah (PAI) Kota Tegal dan dilaksanakan selama 4 (empat) bulan terhitung dari bulan Maret 2021 sampai dengan Juni 2021.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM di kawasan Pantai Alam Indah (PAI) Kota Tegal dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Sampling Jenuh* dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel yaitu sebanyak 63 UMKM.

### **Teknik Pengumpulan Data**

#### **Observasi**

Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung pada UMKM dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan pelaku UMKM di kawasan Pantai Alam Indah (PAI) Kota Tegal.

### **Wawancara**

Wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan berdialog secara langsung bersama dengan beberapa pelaku UMKM dan ketua paguyuban UMKM di kawasan Pantai Alam Indah (PAI) Kota Tegal.

### **Studi Pustaka**

Studi pustaka merupakan kajian teoritis referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti.

### **Teknik Dokumentasi**

Dalam penelitian ini dokumentasi diperoleh dari data berupa jumlah UMKM di kawasan Pantai Alam Indah (PAI) Kota Tegal.

### **Teknik Angket (Kuesioner)**

Metode angket berbentuk rangkaian atau kumpulan pertanyaan yang disusun secara sistematis dalam sebuah daftar pertanyaan, kemudian dikirim kepada responden untuk diisi. Setelah diisi, angket dikirim kembali atau dikembalikan ke petugas atau peneliti.

### **Teknik Analisis Data**

#### **Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antar variabel independen (X) secara serentak terhadap variabel dependen (Y), untuk melihat hubungan antar variabel digunakan rumus persamaan regresi berganda :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = pencatatan pembukuan sederhana

$\alpha$  = konstanta

$\beta_1$  = koefisiensi untuk variabel tingkat pendidikan

$\beta_2$  = koefisiensi untuk variabel ukuran usaha

$\beta_3$  = koefisiensi untuk variabel pemahaman ilmu akuntansi

X1 = tingkat pendidikan

X2 = ukuran usaha

X3 = pemahaman ilmu akuntansi

e = error

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Statistik Deskriptif

**Tabel 1. Demografi Responden Berdasarkan**

<b>Umur</b>		
<b>Umur (tahun)</b>	<b>Jumlah (orang)</b>	<b>Prosentase (%)</b>
< 30 Tahun	3	4,8
31 - 40 Tahun	15	23,8
41 - 50 Tahun	17	27,0
> 50 Tahun	28	44,4
<b>Jumlah</b>	<b>63</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 63 responden mayoritas umur responden dalam penelitian ini berumur >50 tahun sebanyak 28 orang atau 44,4%, diikuti dengan umur 41–50 tahun sebanyak 17 orang atau 27,0%, umur 31–40 tahun sebanyak 15 orang atau 23,8% dan yang terendah umur < 30 tahun sebanyak 3 orang atau 4,8%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pelaku UMKM di kawasan Pantai Alam Indah (PAI) Kota Tegal didominasi oleh pelaku UMKM dengan umur >50 tahun.

**Tabel 2. Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah (orang)</b>	<b>Prosentase (%)</b>
Laki-laki	14	22,2
Perempuan	49	77,8
<b>Jumlah</b>	<b>63</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 63 responden mayoritas berjenis kelamin perempuan sebanyak 49 orang atau 77,8% sedangkan sisanya berjenis kelamin laki-laki sebanyak 14 orang atau 22,2%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pelaku UMKM di kawasan Pantai Alam Indah (PAI) Kota Tegal didominasi oleh perempuan.

**Tabel 3. Demografi Responden Berdasarkan Jabatan / Posisi**

<b>Jabatan / Posisi</b>	<b>Jumlah (orang)</b>	<b>Prosentase (%)</b>
Pemilik	63	100,00

Pimpinan	0	0
Manajer	0	0
Lainnya	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>63</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 63 responden terdapat 63 responden atau 100% sebagai pemilik usaha, sedangkan untuk pemimpin, manajer dan lainnya adalah 0 responden artinya semua responden pelaku UMKM di kawasan Pantai Alam Indah (PAI) Kota Tegal adalah pemilik usaha.

**Tabel 4. Demografi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

<b>Pendidikan Terakhir</b>	<b>Jumlah (orang)</b>	<b>Prosentase (%)</b>
SD / MI	21	33,3
SMP / MTS	17	27,0
SMA / SMK / MA	23	36,5
Lainnya	2	3,2
<b>Jumlah</b>	<b>63</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 63 responden mayoritas berpendidikan terakhir SMA/SMK/MA sebanyak 23 orang atau 36,5% diikuti SD/MI sebanyak 21 orang atau 33,3%, SMP/MTS sebanyak 17 orang atau 27,0% dan yang terendah lainnya yang artinya tidak bersekolah atau berperguruan tinggi sebanyak 2 orang atau 3,2%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidikan terakhir pelaku UMKM di kawasan Pantai Alam Indah (PAI) Kota Tegal lebih banyak berpendidikan terakhir SMA/SMK/MA.

**Tabel 5. Data Perusahaan Berdasarkan Jenis Usaha**

<b>Jenis Usaha</b>	<b>Jumlah (orang)</b>	<b>Prosentase (%)</b>
Perdagangan	63	100,00
Jasa	0	0
Manufaktur	0	0
Lainnya	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>63</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 63 responden mayoritas jenis usaha responden adalah perdagangan sebanyak 63 responden atau 100% dan untuk jenis usaha jasa, manufaktur dan lainnya sebanyak 0. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua responden pelaku UMKM di kawasan Pantai Alam Indah (PAI) Kota Tegal adalah berjenis usaha perdagangan sebanyak 63 responden atau 100%.

### Uji Instrumen Penelitian Uji Validitas

**Tabel 6. Hasil Uji Validitas**

Tingkat Pendidikan (X1)			
Nomor Pertanyaan	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	Keterangan
1	0,630	0,000	Valid
2	0,616	0,000	Valid
3	0,738	0,000	Valid
4	0,800	0,000	Valid
Ukuran Usaha (X2)			
Nomor Pertanyaan	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	Keterangan
1	0,411	0,001	Valid
2	0,768	0,000	Valid
3	0,379	0,002	Valid
4	0,515	0,000	Valid
5	0,577	0,000	Valid
6	0,278	0,028	Valid
7	0,348	0,005	Valid
8	0,472	0,000	Valid
9	0,794	0,000	Valid
10	0,429	0,000	Valid
Pemahaman Ilmu Akuntansi (X3)			
Nomor Pertanyaan	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	Keterangan
1	0,469	0,000	Valid
2	0,760	0,000	Valid
3	0,771	0,000	Valid
4	0,764	0,000	Valid
5	0,621	0,000	Valid
6	0,621	0,000	Valid
7	0,667	0,000	Valid

8	0,539	0,000	Valid
9	0,493	0,000	Valid
Pencatatan Pembukuan Sederhana (Y)			
Nomor Pertanyaan	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	Keterangan
1	0,781	0,000	Valid
2	0,747	0,000	Valid
3	0,777	0,000	Valid
4	0,756	0,000	Valid
5	0,662	0,000	Valid
6	0,745	0,000	Valid
7	0,596	0,000	Valid
8	0,669	0,000	Valid
9	0,702	0,000	Valid
10	0,698	0,000	Valid
11	0,654	0,000	Valid

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil output SPSS Uji Validitas pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai korelasi masing-masing indikator (pertanyaan) dari variabel independen (tingkat pendidikan, ukuran usaha dan pemahaman ilmu akuntansi) dan variabel dependen (pencatatan pembukuan sederhana) menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) atau nilai signifikansi seluruh indikator adalah  $< 0,05$ . Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator pertanyaan adalah valid.

### Uji Reliabilitas

**Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Tingkat Pendidikan (X1)	0,643	Reliabel
Ukuran Usaha (X2)	0,675	Reliabel
Pemahaman Ilmu Akuntansi (X3)	0,802	Reliabel
Pencatatan Pembukuan Sederhana (Y)	0,898	Reliabel

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil output SPSS uji reliabilitas pada tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh variabel independen (tingkat pendidikan, ukuran usaha dan pemahaman ilmu akuntansi) dan variabel dependen (pencatatan

pembukuan sederhana) menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 sehingga dapat dikatakan reliabel.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

**Tabel 8. Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Standardized Residual
N		63
Normal Parameters	Mean	0E-7
	Std. Deviation	0,97550649
Most Extreme Differences	Absolute	0,082
	Positive	0,082
	Negative	-0,074
Kolmogorov-Smirnov Z		0,648
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,795

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas hasil analisis uji normalitas menggunakan *Kolmogorov Smirnov Test* menunjukkan nilai *Asym. Sig (2-tailed)* sebesar  $0,795 > 0,05$ . Maka mengacu pada dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

#### Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 9. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Coefficients			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,613	3,574		1,011	0,316
Tingkat Pendidikan (X1)	-0,071	0,116	-0,079	-0,613	0,542
Ukuran Usaha (X2)	0,047	0,071	0,085	0,657	0,514
Pemahaman Ilmu Akuntansi (X3)	-0,043	0,098	-0,057	-0,439	0,662

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji statistik

*Glejser* menunjukkan bahwa nilai *Sig.* variabel Tingkat Pendidikan (X1) sebesar  $0,542 > 0,05$  dan *Sig.* variabel Ukuran Usaha (X2) sebesar  $0,514 > 0,05$  serta *Sig.* variabel Pemahaman Ilmu Akuntansi (X3) sebesar  $0,662 > 0,05$ . Maka mengacu pada dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dapat disimpulkan bahwa tidak terkena gejala heteroskedastisitas dalam model regresi

#### Uji Multikolinearitas

**Tabel 10. Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	Coefficients					Collinearity Statistics	Tolerance	VIF
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.	Beta			
(Constant)	18,594	6,355	2,926	0,005				
Tingkat Pendidikan (X1)	0,405	0,207	-0,226	-1,957	0,055	0,997	1,003	
Ukuran Usaha (X2)	0,178	0,126	0,162	1,410	0,164	1,000	1,000	
Pemahaman Ilmu Akuntansi (X3)	0,594	0,175	0,392	3,404	0,001	0,997	1,003	

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas hasil uji multikolinearitas nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* variabel Tingkat Pendidikan (X1) dan variabel Pemahaman Ilmu Akuntansi (X3) sebesar  $1,003 < 10$  sedangkan untuk variabel Ukuran Usaha (X2) sebesar  $1,000 < 10$ . Maka mengacu pada dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi.

## Uji Autokorelasi

**Tabel 11. Hasil Uji Autokorelasi**

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	0,10056
Cases < Test Value	31
Cases >= Test Value	32
Total Cases	63
Number of Runs	40
Z	1,908
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,056

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas hasil uji autokorelasi menggunakan uji *Runs Test* menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) pada output Runs Test sebesar  $0,056 > 0,05$ . Maka mengacu pada dasar pengambilan keputusan dalam uji autokorelasi dapat disimpulkan bahwa data tidak mengalami atau tidak mengandung autokorelasi.

## Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 12. Hasil Uji Analisis Regresi Linear**

Variabel	Coefficients			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	18,594	6,355		2,926	0,005
Tingkat Pendidikan (X1)	-0,405	0,207	-0,226	-1,957	0,055
Ukuran Usaha (X2)	0,178	0,126	0,162	1,410	0,164
Pemahaman Ilmu Akuntansi (X3)	0,594	0,175	0,392	3,404	0,001

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas hasil analisis regresi linear berganda diatas dengan melihat kolom *Unstandardized Coefficients Beta*, maka persamaan regresi dapat disusun sebagai berikut:

$$Y = 18,594 - 0,405X_1 + 0,178X_2 + 0,594X_3 + e$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diinterpretasikan yaitu :

1. Nilai konstanta sebesar 18,594 yang menunjukkan bahwa jika variabel tingkat pendidikan (X1), ukuran usaha (X2) dan Pemahaman Ilmu Akuntansi (X3) sama dengan 0 (nol) satuan maka, besarnya pencatatan pembukuan sederhana sama dengan konstanta yaitu 18,594.
2. Variabel tingkat pendidikan (X1) memiliki nilai koefisien yang negatif sebesar -0,405. Hal ini memberikan arti bahwa setiap peningkatan tingkat pendidikan maka akan menyebabkan penurunan pencatatan pembukuan sederhana sebesar -0,405 dengan asumsi variabel lain yaitu ukuran usaha dan pemahaman ilmu akuntansi tetap.
3. Variabel ukuran usaha (X2) memiliki nilai koefisien yang positif sebesar 0,178. Hal ini memberikan arti bahwa setiap peningkatan ukuran usaha maka akan menyebabkan peningkatan pencatatan pembukuan sederhana sebesar 0,178 dengan asumsi variabel lain yaitu tingkat pendidikan dan pemahaman ilmu akuntansi tetap.
4. Variabel pemahaman ilmu akuntansi (X3) memiliki nilai koefisien sebesar 0,594. Hal ini memberikan arti bahwa setiap peningkatan pemahaman ilmu akuntansi maka akan menyebabkan peningkatan pencatatan pembukuan sederhana sebesar 0,594 dengan asumsi variabel lain yaitu tingkat pendidikan dan ukuran usaha tetap.

## Uji Hipotesis

### Uji t (Parsial)

**Tabel 13. Hasil Uji t (Parsial)**

Variabel	Coefficients			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	18,594	6,355		2,926	0,005
Tingkat Pendidikan (X1)	-0,405	0,207	-0,226	-1,957	0,055
Ukuran Usaha (X2)	0,178	0,126	0,162	1,410	0,164

Pemahaman Ilmu Akuntansi (X3)	0,594	0,175	0,392	3,404	0,001
-------------------------------	-------	-------	-------	-------	-------

Sumber : Data diolah, 2021

Dari tabel diatas dapat diinterpretasikan yaitu :

1. Tingkat Pendidikan (X1)

Dari hasil pengolahan data diatas uji terhadap variabel tingkat pendidikan (X1) didapat nilai signifikansi sebesar 0,055 yaitu nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $0,055 > 0,05$ ) artinya bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, maka secara parsial variabel tingkat pendidikan (X1) tidak berpengaruh signifikansi terhadap variabel pencatatan pembukuan sederhana (Y).

2. Ukuran Usaha (X2)

Dari hasil pengolahan data diatas uji terhadap variabel ukuran usaha (X2) didapat nilai signifikansi sebesar 0,164 yaitu nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $0,164 > 0,05$ ) artinya bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, maka secara parsial variabel ukuran usaha (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel pencatatan pembukuan sederhana (Y).

3. Pemahaman Ilmu Akuntansi (X3)

Dari hasil pengolahan data diatas uji terhadap variabel pemahaman ilmu akuntansi (X3) didapat nilai signifikansi sebesar 0,001 yaitu nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ) artinya bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka secara parsial variabel pemahaman ilmu akuntansi (X3) berpengaruh signifikan terhadap variabel pencatatan pembukuan sederhana (Y).

**Uji F (Simultan)**

**Tabel 14. Hasil Uji F (Simultan)**

ANOVA					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	196,979	3	65,660	5,508	0,002 <sup>b</sup>
Residual	703,339	59	11,921		
Total	900,317	62			

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas hasil uji F (Simultan) menunjukkan bahwa nilai Sig. pada uji F sebesar  $0,002 < 0,05$  yang berarti bahwa tingkat pendidikan (X1), ukuran usaha (X2) dan pemahaman ilmu akuntansi (X3) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap pencatatan pembukuan sederhana (Y).

**Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

**Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,468 <sup>a</sup>	0,219	0,179	3,453

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel hasil uji koefisien determinasi, diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) diperoleh sebesar 0,179 atau sebesar 17,9%. Hal ini berarti diantara variabel-variabel independen (tingkat pendidikan, ukuran usaha dan pemahaman ilmu akuntansi) minimal terdapat satu variabel yang berpengaruh signifikan terhadap variabel pencatatan pembukuan sederhana. Hal ini dapat disimpulkan bahwa 17,9% pencatatan pembukuan sederhana dipengaruhi oleh ke tiga variabel independen yaitu tingkat pendidikan, ukuran usaha dan pemahaman ilmu akuntansi. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 82,1% dipengaruhi oleh variabel lain atau variabel yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

**Pembahasan**

**Pengaruh Tingkat Pendidikan (X1) terhadap Pencatatan Pembukuan Sederhana (Y)**

Berdasarkan hasil uji t untuk variabel tingkat pendidikan didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,055 lebih besar dari 0,05 ( $0,055 > 0,05$ ) sehingga variabel tingkat pendidikan tidak berpengaruh secara parsial terhadap pencatatan pembukuan sederhana pada UMKM di kawasan Pantai Alam Indah (PAI) Kota Tegal. Pengaruh Ukuran Usaha (X2) terhadap Pencatatan Pembukuan Sederhana (Y).



Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingginya tingkat pendidikan pelaku UMKM tidak menjamin pemahaman mengenai pencatatan pembukuan sederhana. Hal ini dikarenakan pelaku UMKM yang mempunyai tingkat pendidikan SMA atau bahkan perguruan tinggi tidak mempunyai kemauan untuk belajar guna menambah informasi mengenai pencatatan pembukuan sederhana dan tidak ikut serta dalam pelatihan penyusunan pencatatan pembukuan sederhana, sehingga pelaku UMKM tersebut tidak akan memiliki pemahaman mengenai pencatatan pembukuan sederhana.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lohanda (2017) yang membuktikan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap pencatatan pembukuan sederhana pada UMKM kerajinan batik di Kecamatan Kraton Yogyakarta.

#### **Pengaruh Ukuran Usaha (X2) terhadap Pencatatan Pembukuan Sederhana (Y)**

Berdasarkan uji t untuk variabel ukuran usaha didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,164 lebih besar dari 0,05 ( $0,164 > 0,05$ ) sehingga variabel ukuran usaha tidak berpengaruh secara parsial terhadap pencatatan pembukuan sederhana pada UMKM di kawasan Pantai Alam Indah (PAI) Kota Tegal.

Hasil ini menunjukkan bahwa besar kecilnya sebuah usaha tidak menjamin pemahaman pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan pembukuan sederhana. Hal ini dikarenakan suatu usaha baik kecil maupun menengah dalam mengelola usahanya tergantung dari orang yang mengelola usaha tersebut, baik dikelola sendiri oleh pemiliknya maupun dikelola oleh orang lain. Begitu pula dalam pengelolaan keuangannya. Apabila pelaku UMKM yang memiliki usaha berukuran kecil maupun menengah tersebut tidak memperhatikan pentingnya akan pencatatan pembukuan yang lengkap, maka pelaku UMKM tersebut tidak akan membuat pencatatan pembukuan yang lengkap dan detail.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tuti & Dwijayanti (2014) yang membuktikan bahwa ukuran usaha tidak berpengaruh terhadap pencatatan pembukuan sederhana pada UMKM di Surabaya.

#### **Pengaruh Pemahaman Ilmu Akuntansi (X3) terhadap Pencatatan Pembukuan Sederhana (Y)**

Berdasarkan hasil uji t untuk variabel pemahaman ilmu akuntansi didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ) sehingga variabel pemahaman ilmu akuntansi berpengaruh secara parsial terhadap pencatatan pembukuan sederhana pada UMKM di kawasan Pantai Alam Indah (PAI) Kota Tegal.

Hasil ini menunjukkan bahwa semakin luas pemahaman ilmu akuntansi seseorang maka dapat meningkatkan pemahaman dalam pencatatan pembukuan sederhana. Hal ini berarti dengan adanya kemampuan yang dimiliki pelaku UMKM dalam memahami ilmu akuntansi secara tidak langsung akan mempengaruhi pelaku UMKM tersebut dalam menerapkan ilmu dibidang akuntansi yang berupa sebuah proses bagaimana dapat menganalisis, mengklasifikasi dan mencatat data-data dari transaksi serta aktivitasnya yang berkaitan dengan keuangan secara benar, sehingga memungkinkan untuk pengelolaan pada keuangannya akan lebih lengkap atau dengan kata lain dalam melakukan pencatatan pembukuan sederhana akan lebih lengkap.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Auliah & Kaukab (2019) yang membuktikan bahwa pemahaman ilmu akuntansi berpengaruh terhadap pencatatan pembukuan sederhana pada UMKM di Kabupaten Wonosobo.

## **Pengaruh Tingkat Pendidikan (X1), Ukuran Usaha (X2) dan Pemahaman Ilmu Akuntansi (X3) terhadap Pencatatan Pembukuan Sederhana (Y)**

Berdasarkan hasil uji F (Simultan) didapatkan nilai signifikansi sebesar  $0,002 < 0,05$  yang berarti bahwa tingkat pendidikan (X1), ukuran usaha (X2) dan pemahaman ilmu akuntansi (X3) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap pencatatan pembukuan sederhana (Y).

Berdasarkan nilai *Adjusted R square* sebesar 0,179 atau 17,9% variabel pencatatan pembukuan sederhana dijelaskan oleh variabel tingkat pendidikan (X1), ukuran usaha (X2) dan pemahaman ilmu akuntansi (X3). Sisanya sebesar 82,1% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat Pendidikan secara parsial tidak berpengaruh terhadap Pencatatan Pembukuan Sederhana pada UMKM di kawasan Pantai Alam Indah (PAI) Kota Tegal.
2. Ukuran Usaha secara parsial tidak berpengaruh terhadap Pencatatan Pembukuan Sederhana pada UMKM di kawasan Pantai Alam Indah (PAI) Kota Tegal.
3. Pemahaman Ilmu Akuntansi secara parsial berpengaruh terhadap Pencatatan Pembukuan Sederhana pada UMKM di kawasan Pantai Alam Indah (PAI) Kota Tegal.
4. Tingkat Pendidikan, Ukuran Usaha dan Pemahaman Ilmu Akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap Pencatatan Pembukuan Sederhana pada UMKM di

kawasan Pantai Alam Indah (PAI) Kota Tegal.

### **Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dikemukakan, terdapat beberapa hal yang dapat disarankan oleh peneliti antara lain :

1. Bagi pemerintah khususnya Dinas Pariwisata Kota Tegal, diharapkan dapat melakukan kegiatan penyuluhan secara berkelanjutan kepada UMKM, sehingga UMKM semakin sadar akan kepentingan dalam melakukan pencatatan pembukuan, memberikan pelatihan dan pendampingan pada UMKM dalam menyusun pencatatan pembukuan sederhana. Serta memberikan penyuluhan dan pelatihan sesuai bidang usaha UMKM sehingga UMKM lebih mengetahui perkembangan yang ada.
2. Bagi ketua paguyuban UMKM Pantai Alam Indah (PAI) Kota Tegal, diharapkan untuk dapat mengajak seluruh pelaku UMKM di kawasan Pantai Alam Indah (PAI) Kota Tegal ikut serta dalam kegiatan pelatihan atau praktik langsung mengenai pencatatan pembukuan sederhana sehingga pelaku UMKM nantinya dapat menerapkan pencatatan pembukuan dalam usahanya dan akan menghasilkan pencatatan pembukuan yang baik.
3. Bagi UMKM, diharapkan lebih giat dalam mengikuti kegiatan pemberian informasi atau sosialisasi guna memperoleh informasi mengenai UMKM saat ini dan juga saling sharing mengenai kendala yang dihadapi UMKM serta pelaku UMKM diharapkan ikut serta dalam kegiatan pelatihan mengenai pentingnya melakukan pencatatan pembukuan sehingga dapat memahaminya dan mampu menghasilkan pencatatan pembukuan yang baik.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini belum mempertimbangkan seluruh variabel yang mungkin mempengaruhi pencatatan pembukuan sederhana, sehingga untuk

peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggunakan variabel bebas selain dalam penelitian ini yang dapat mempengaruhi pemahaman UMKM dalam menyusun pencatatan pembukuan sederhana. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat memperluas wilayah penelitian sehingga jawaban dari responden akan lebih bervariasi dan menjadikan penelitian lebih akurat.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih penulis sampaikan kepada :

Ibu Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA, selaku Ka.Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.

Bapak Asrofi Langgeng N., S.Pd, M.Si, CTT, sebagai Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan dan petunjuk hingga terselesaikannya penyusunan penelitian ini.

Ibu Dewi Kartika, SE, M. Ak, CAAT, sebagai Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan dan bimbingan hingga terselesaikannya penyusunan penelitian ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Rohmah, I.U. (2016). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi UMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Kecamatan Kepanjen*. Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri, Malang. 163 hal. (Tidak dipublikasikan).
- Duwinaeni, I. (2020). *Pengaruh Dari Tingkat Suatu Pendidikan, Pemahaman Ilmu Akuntansi Dan Ukuran Sebuah Usaha Terhadap Pencatatan Pembukuan Sederhana (Studi Pada Pedagang Di Pasar Grosir Setono Kota Pekalongan*. Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Auditing 1(1) : 29-38.
- Purwaningsih, S.D. (2018). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman UMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Pada UMKM Di Desa Wisata*

*Manding*. Jurusan Akuntansi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha, Yogyakarta. 125 hal. (Tidak dipublikasikan).

Yanto, et al. (2019). *Minat Melakukan Pencatatan Akuntansi Melalui Pendidikan, Umur Usaha, Dan Komitmen Organisasi Pada Industri Kecil Menengah Kabupaten Jepara*. Jurnal Akuntansi dan Perpajakan 5(1) : 21-28.

Nirwana, A dan Purnama, D. (2019). *Pengaruh Jenjang Pendidikan, Skala Usaha Dan Lama Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Kecamatan Ciawigebang*. JRKA 5(4) : 55-65.